

# ANALISA KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP FASILITAS PARKIR SOLO GRAND MALL SURAKARTA

Yoas Armaditya Ricky Pratama<sup>1)</sup>, Budi Yulianto<sup>2)</sup>, Amirotul M.H.M<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program S1 Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret

<sup>2) 3)</sup>Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret

Jalan Ir.Sutami No.36A Surakarta 57126.Telp.0271647069. Email :yoas.armaditya.pratama@gmail.com

## Abstract

Humans are required to use the means of transport in meeting their needs. The number of users of motor vehicles is increasing means will be the more parking space must be provided. Likewise with shopping centers such as Solo Grand Mall. The research objective was to determine the capacity of the parking space, obtain the opinion of visitors to the service system of the parking space, knowing the reasons visitors why choose on-street parking space, and know the level of parking design conformity to established standards. The analytical methods used are Importance Performance Analysis (IPA), Customer Satisfaction Index (CSI), and descriptive analysis. Variables used consisted of the dimensional characteristics and qualitative characteristics. Determination of the number of samples using Slovin method. Selection of samples based on simple random sampling method. Descriptive analysis is used in the assessment of the characteristics of a parking space and parking space capacity. Distribution of the questionnaire is also used in the assessment of the perceptions of visitors to the selection of on-street parking with a ranking system. Parking accumulation reached 312 vehicles while parking capacity is 660 vehicles available, this means that the capacity is sufficient parking space. Parking space, parking aisle width, the slope of the ramp, and the lighting is not yet meet the standards set. CSI analysis results of 67.8%, showing that the visitor was satisfied. Through the IPA, park managers need to pay attention to the slope of the ramp, ramp width, and ventilation / air exchange. The results of the survey with a ranking system, visitors choose to park on Jl. Slamet Riyadi the main reasons that they feel less comfortable with the parking facilities provided by Solo Grand Mall. Followed in sequence, namely ease of parking, parking rates, distance, and time.

**Keywords:** CSI , IPA , visitor perceptions , Solo Grand Mall

## Abstrak

Manusia dituntut untuk menggunakan sarana transportasi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Jumlah pengguna kendaraan bermotor semakin bertambah berarti akan semakin banyak pula lahan parkir yang harus disediakan. Demikian halnya dengan pusat perbelanjaan seperti Solo Grand Mall. Tujuan penelitian adalah mengetahui kapasitas ruang parkir, memperoleh pendapat pengunjung terhadap sistem pelayanan ruang parkir, mengetahui alasan pengunjung mengapa memilih ruang parkir on street, dan mengetahui tingkat kesesuaian desain parkir dengan standar yang ditetapkan. Metode analisa yang digunakan adalah Importance Performance Analysis (IPA), Customer Satisfaction Index (CSI), dan analisa deskriptif. Variabel yang digunakan terdiri dari karakteristik dimensional dan karakteristik kualitatif. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode Slovin. Pemilihan sampel berdasarkan metode simple random sampling. Analisa deskriptif digunakan dalam penilaian karakteristik ruang parkir dan kapasitas ruang parkir. Pembagian kuesioner juga digunakan dalam penilaian persepsi pengunjung terhadap pemilihan parkir on street dengan sistem ranking. Akumulasi parkir mencapai 312 kendaraan sedangkan kapasitas parkir yang tersedia ialah 660 kendaraan, ini berarti kapasitas ruang parkir sudah memadai. Satuan ruang parkir, lebar gang parkir, kemiringan ramp, dan pencahayaan belum memenuhi standar yang ditetapkan. Hasil analisa CSI sebesar 67,8 % yang menunjukkan bahwa pengunjung merasa puas. Melalui hasil IPA, pengelola parkir perlu memperhatikan kemiringan ramp, lebar ramp, dan ventilasi/pertukaran udara. Hasil survei dengan sistem ranking, pengunjung memilih untuk parkir di Jl. Slamet Riyadi dengan alasan utama yaitu merasa kurang nyaman dengan fasilitas parkir yang disediakan Solo Grand Mall. Diikuti secara berurutan yaitu kemudahan parkir, tarif parkir, jarak, dan waktu.

**Kata kunci :** CSI, IPA, persepsi pengunjung, Solo Grand Mall.

## PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia semakin lama semakin meningkat. Manusia dituntut untuk menggunakan sarana transportasi dalam memenuhi kebutuhannya. Masyarakat pada umumnya lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi sebagai sarana transportasi. Di sisi lain perekonomian bangsa Indonesia semakin lama semakin meningkat pula, dan kebutuhan kendaraan yang dibutuhkan secara otomatis meningkat. Di Indonesia pada tahun 2012 para pengguna mobil pribadi mencapai lebih dari 900 ribu pengguna sedangkan para pengguna motor menyentuh angka lebih dari 8 juta pengguna. Angka tersebut meningkat 12% dari tahun 2011 dan diprediksi akan meningkat 7,5% tahun 2013 (Kompas, 2013).

Hal tersebut berarti akan semakin banyak pengguna kendaraan bermotor tiap tahunnya. Semakin banyak pengguna kendaraan bermotor berarti akan semakin banyak pula lahan parkir yang harus disediakan. Terutama di

tempat-tempat yang menjadi pusat kegiatan manusia seperti: pusat-pusat perbelanjaan, perkantoran, sekolah, universitas, dan tempat-tempat komersil lainnya.

Demikian halnya dengan pusat-pusat perbelanjaan yang ada di kota Surakarta seperti Solo Grand Mall. Meskipun telah tersedia lahan parkir di dalam gedung namun masih banyak para pengunjungnya yang memarkirkan kendaraannya di luar lahan parkir yang disediakan. Banyak pengunjung yang memarkirkan kendaraannya di Jalan Slamet Riyadi. Hal ini menarik perhatian untuk dilakukan kajian mengapa hal tersebut dapat terjadi karena bila tetap dibiarkan kian lama akan mengganggu pengguna jalan yang lain.

Penelitian ini mengambil Solo Grand Mall sebagai obyek penelitian. Solo Grand Mall merupakan salah satu mall yang berlokasi strategis di kota Solo.

## **DASAR TEORI**

### **Transportasi Berkelanjutan**

Transportasi atau pengangkutan didefinisikan sebagai suatu proses pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu teknik atau cara tertentu untuk maksud dan tujuan tertentu (Miro, 1997). Lalu-lintas berjalan menuju suatu empat tujuan dan setelah mencapai tempat tersebut kendaraan membutuhkan suatu tempat pemberhentian. Tempat pemberhentian tersebut kemudian disebut sebagai ruang parkir. Penyediaan fasilitas parkir juga dapat berfungsi sebagai salah satu alat pengendali lalu lintas. Fasilitas tersebut dapat berupa gedung parkir dan taman parkir. Penyediaan fasilitas parkir ini dapat pula merupakan penunjang kegiatan ataupun bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pokok misalnya gedung pertokoan ataupun perkantoran.

### **Tujuan Parkir**

Menurut pedoman teknis penyelenggaraan parkir Dirjen Perhubungan, 1996, tujuan parkir adalah memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas.

### **Karakteristik Parkir**

#### **1. Satuan Ruang Parkir ( SRP )**

SRP adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus, truk, atau sepeda motor) termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu.

#### **2. Posisi/Sudut Parkir**

Bila ditinjau posisi parkir dapat dibagi menjadi parkir sejajar dengan sumbu jalan atau yang bersudut 180<sup>o</sup>, parkir bersudut 30<sup>o</sup>, parkir bersudut 45<sup>o</sup>, parkir bersudut 60<sup>o</sup>, serta parkir tegak lurus terhadap sumbu jalan atau bersudut 90<sup>o</sup>.

#### **3. Lebar Gang Parkir**

Lebar gang parkir adalah lebar jalur masuk dan keluar ruang parkir.

#### **4. Ramp**

*Ramp* merupakan lantai yang memiliki derajat kemiringan tertentu.

#### **5. Kapasitas Parkir**

Kapasitas ruang parkir dapat diartikan sebagai jumlah maksimum kendaraan dapat diparkir pada suatu areal parkir dalam waktu dan kondisi tertentu. Kapasitas ruang parkir merupakan suatu nilai yang menyatakan jumlah seluruh kendaraan yang termasuk beban parkir, yaitu jumlah kendaraan tiap periode waktu tertentu yang biasanya menggunakan satuan per-jam atau per-hari (Hobbs, 1995).

F.D. Hobbs (1979) membagi karakteristik parkir menjadi empat bagian yaitu akumulasi parkir, volume parkir, pergantian parkir (*Parking Turn Over*), dan indeks parkir.

#### **6. Tarif Parkir**

Tarif parkir adalah biaya yang dibebankan kepada pengguna lahan parkir.

#### **7. Fasilitas Parkir**

- **Marka dan Rambu Jalan**

Marka dan rambu jalan berfungsi sebagai pemandu dan penunjuk bagi pengemudi pada saat parkir. Marka dan rambu jalan harus dijaga agar tetap dapat terlihat jelas.

- **Fasilitas Penunjang Parkir**

Menurut pedoman teknis penyelenggaraan parkir Dirjen Perhubungan, 1996, fasilitas penunjang parkir adalah pos petugas, lampu penerangan, pintu keluar dan masuk, alat pencatat waktu elektronis, dan pintu elektronis pada fasilitas parkir dengan pintu masuk otomatis.

#### **8. Kebersihan Ruang Parkir**

Menurut pedoman teknis penyelenggaraan parkir Dirjen Perhubungan, 1996, Salah satu cara memelihara ruang parkir pelataran adalah dengan menjaga kondisi ruang parkir tetap baik. Pemeliharaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut;

- 1) Sekurang-kurangnya setiap pagi hari pelataran parkir dibersihkan agar bebas dari sampah dan air yang tergenang.
- 2) Pelataran parkir yang sudah berlubang-lubang atau rusak ditambah atau diperbaiki.
- 3) Secara rutin pada saat tertentu, pelapisan (*Overlay*) pada perkerasan pelataran parkir perlu dilakukan.

## METODE

### **Importance Performance Analysis (IPA)**

Penelitian menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA) bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan pelanggan. IPA dapat diplot dalam grafik dengan menggunakan nilai pandangan pengunjung terhadap tingkat kinerja dan tingkat kepentingan suatu variabel. Singkatnya, IPA adalah alat evaluasi yang tepat untuk memprioritaskan suatu variabel kinerja suatu barang. (Meng Seng Wong, dkk: 2010). Metode *Importance Performance Analysis* (IPA) membutuhkan penilaian terhadap tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dari obyek penelitian. Hasil penilaian tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dapat digunakan untuk melakukan perhitungan mengenai tingkat kepuasan antara tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaan dari penyedia jasa pelayanan secara umum. Untuk mengukur nilai tersebut digunakan *Customer Satisfaction Index*. Pedoman interpretasi skor tingkat kepuasan responden secara umum disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Nilai *Customer Satisfaction Index*

No	Nilai CSI	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat Tidak Puas
2	21% - 40%	Tidak Puas
3	41% - 60%	Cukup Puas
4	61% - 80%	Puas
5	81% - 100%	Sangat Puas

Sumber: R.W Oktaviani, 2001

Berikut tahapan analisa perhitungan *Customer Satisfaction Index* ;

Langkah pertama, menentukan *Mean Importance Score / Mean Satisfaction Score* (MIS/MSS) dengan rumus sebagai berikut :

$$MIS = \frac{\sum Y_i}{n} \dots\dots\dots [1]$$

Keterangan :

MIS : *Mean Importance Score / Mean Satisfaction Score*

$Y_i$  : Nilai tingkat pandangan pengunjung terhadap kepentingan/ kinerja ruang parkir per variabel

n : Jumlah sampel

Langkah kedua, menghitung *Weight Factors (WF)* dengan rumus sebagai berikut :

$$WF = \frac{MIS}{\sum MIS} \dots\dots\dots [2]$$

Keterangan :

WF : presentase nilai MIS per variabel dengan jumlah MIS total pada data tingkat kepentingan

Langkah ketiga, membuat *Weight Score (WS)* dengan rumus sebagai berikut :

$$WS_i = WFi \times MSS_i \dots\dots\dots [3]$$

Keterangan :

MSS : *Mean Satisfaction Score*

Langkah keempat, menentukan *Customer Satisfaction Index (CSI)* dengan rumus sebagai berikut :

$$CSI = \frac{WS_i}{HS} \dots\dots\dots [4]$$

Keterangan :

HS : (*Highest Scale*) Skala tertinggi yang digunakan .

Berdasarkan hal tersebut, dapat dibuat matriks dua dimensi sebagaimana tersaji pada Gambar 1 berikut ini.

Tinggi	Kuadran II Concentrate here	Kuadran I Keep up the good work
Tingkat Kepentingan	Kuadran III Low priority	Kuadran IV Possible overkill
Rendah	Kinerja	
		Tinggi

Sumber: Martilla dan James, 1977

Gambar 1 Matrik *Importance Performance Analysis* (IPA)

Secara umum langkah-langkah IPA adalah sebagai berikut (Martilla dan James: 1977):

- 1) Memilah elemen-elemen atau aspek-aspek kritis dari kinerja yang akan dievaluasi.
- 2) Memisahkan variabel antara karakteristik kinerja dan karakteristik kepentingan. Hal ini dilakukan agar mencegah pencampuran pandangan responden terhadap pertanyaan yang diajukan.
- 3) Membuat *axis x* dan *y* pada *grid* berdasarkan nilai tengah dari skala yang digunakan.
- 4) Menghitung rata-rata tingkat kepentingan serta kinerja masing-masing elemen. Selanjutnya, membuat nilai tengah pada kuadran agar kuadran lebih spesifik.
- 5) Menganalisa tingkat kepentingan dan tingkat kinerja yang berada pada tiap kuadran.
- 6) Memisahkan nilai variabel tingkat kinerja dan tingkat kepentingan yang baik dan yang buruk.

Merujuk pada gambar 1, dua dimensional IPA dibagi menjadi empat kuadran dengan nilai dari kinerja variabel menjadi *x axis* dan nilai dari kepentingan variabel menjadi *y axis*. Berikut pembagian empat kuadran beserta maksud dari pembagian kuadran IPA:

- 1) Kuadran I, "*Keep up the good work*": memiliki skor yang tinggi dari sisi tingkat kepentingan dan kinerjanya.
- 2) Kuadran II, "*Concentrate here*": memiliki skor yang tinggi dari sisi tingkat kepentingan tetapi rendah dari kinerja.
- 3) Kuadran III, "*low priority*": baik skor tingkat kepentingan namun kinerja bernilai rendah.
- 4) Kuadran IV, "*possible overkill*": skor tingkat kepentingan rendah namun skor kinerja tinggi.

### Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan konsep presisi, ukuran sampel dapat ditentukan dengan rumus sederhana (Yamane: 1976) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \dots\dots\dots[5]$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi yang diketahui
- d : Presisi yang ditetapkan

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi wawancara melalui tatap muka, kuesioner, telepon, dan media elektronik lain: observasi individu dan peristiwa baik dengan atau tanpa videotape, atau rekaman audio dan beragam teknik lain (Uma Sekaran: 2006).

Untuk memungkinkan responden menjawab dalam berbagai tingkatan bagi setiap butir kepuasan, maka dipergunakan *skala Likert* yang dikembangkan oleh R. S. Likert, dimana setiap skala mewakili suatu tanggapan. Format tipe *likert* dirancang untuk memungkinkan responden menjawab dalam berbagai tingkatan pada setiap butir pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 tingkatan dan diasumsikan bahwa

keempat tingkatan tersebut bisa mewakili seluruh tanggapan dalam hal ini para pengendara kendaraan. Penilaian untuk kinerja : jawaban sangat baik diberi bobot 5, jawaban baik diberi bobot 4, jawaban cukup baik diberi bobot 3, jawaban kurang baik diberi bobot 2, jawaban tidak baik diberi bobot 1. Penilaian untuk kepentingan : jawaban sangat penting diberi bobot 5, jawaban penting diberi bobot 4, jawaban cukup penting diberi bobot 3, jawaban kurang penting diberi bobot 2, jawaban tidak penting diberi bobot 1.

Skala *likert* yang digunakan adalah skala 5 seperti ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini;

Tabel 2. Skor Skala *Likert*

Pernyataan	Nilai Likert
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

Sumber: R.S. *Likert*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Data Karakteristik Parkir

#### Karakteristik Dimensional

##### 1) Satuan ruang parkir

Ukuran luas satu ruang parkir pada lantai 4, lantai 4A, dan lantai 5 belum memenuhi standar minimum yang disyaratkan yaitu 2,5 x 5 m untuk mobil penumpang golongan II (Dirjen perhubungan: 1996).

##### 2) Sudut parkir

Seluruh ruang parkir pada Solo Grand Mall menggunakan sudut parkir 90°.

##### 3) Lebar gang parkir

Lebar gang parkir pada Solo Grand Mall memiliki ukuran 4,5 m. Dari data tersebut lebar gang parkir Solo Grand Mall belum memenuhi standar minimal yang disyaratkan dirjen perhubungan yaitu sebesar 6 m untuk lebar gang dengan jalan satu arah untuk mobil golongan II dan tanpa fasilitas pejalan kaki (Dirjen perhubungan: 1996).

##### 4) Kemiringan *ramp*

Kemiringan *ramp* spiral 10,48 %. Batas kemiringan menurut AASHTO 1992 sebesar 15%. Sehingga presentase kemiringan *ramp* spiral memenuhi standar.

##### 5) Lebar *ramp*

*Ramp* pada Solo Grand Mall dibuat dua arah, masing-masing jalur memiliki lebar 3,00 m dan dibatasi dengan kerb yang ditinggikan dengan lebar 60 cm.

Lebar *ramp* pada pelataran belum memenuhi standar minimal yang disyaratkan dirjen perhubungan yaitu sebesar 6 m untuk lebar gang dengan jalan satu arah untuk mobil golongan II dan tanpa fasilitas pejalan kaki (Dirjen perhubungan: 1996).

##### 6) Ketinggian antar lantai

Ketinggian antar lantai pada Solo Grand Mall adalah 3,00 m. Ketinggian antar lantai sudah memenuhi standar dirjen perhubungan yaitu 2,5 m untuk tinggi minimal ruang bebas lantai gedung (Dirjen perhubungan : 1996).

##### 7) Tinggi Bebas (*Clearence*)

Tinggi bebas pada ruang parkir Solo Grand Mall sebesar 2,6 m sudah memenuhi standar dirjen perhubungan yaitu 2,5 m untuk tinggi minimal ruang bebas lantai gedung (Dirjen perhubungan: 1996).

##### 8) Jumlah ketersediaan ruang parkir

Perhitungan standar ketersediaan ruang parkir pada pasar swalayan menunjukkan bahwa jumlah ketersediaan ruang parkir sudah memenuhi standar dari ketersediaan ruang parkir.

#### Karakteristik Kualitatif

##### 1) Ventilasi/ Pertukaran Udara

Pada ruang parkir lantai 4 dan lantai 4A di Solo Grand Mall sirkulasi udara sudah cukup baik. Pada ruang parkir lantai 5 sirkulasi udara sangat baik karena ruang parkir berupa ruangan terbuka (atap gedung).

##### 2) Pencahayaan

Menurut F.D Hobbs (1979) untuk gedung parkir minimal digunakan lampu 40 watt. Pada ruang parkir Solo Grand Mall menggunakan lampu neon 36 watt sehingga belum memenuhi persyaratan.

3) **Ketersediaan Rambu**

Ketersediaan rambu sudah cukup membantu pengunjung untuk menggunakan ruang parkir.

4) **Kebersihan**

Kebersihan parkir Solo Grand Mall cukup diperhatikan dengan baik.

5) **Keamanan**

Pihak Solo Grand Mall menyediakan minimal satu penjaga di setiap lantai parkir.

6) **Estetika**

Pihak Solo Grand Mall hanya menyediakan tanaman-tanaman dalam pot untuk memperindah area parkir.

7) **Kemudahan Parkir (Aksesibilitas)**

Ruang parkir Solo Grand Mall memiliki sudut parkir sebesar 90° membutuhkan lebar gang parkir yang besar untuk melakukan *manuver*. Pihak Solo Grand Mall menyediakan petugas parkir untuk meningkatkan kemudahan parkir pengunjung.

8) **Tarif Parkir**

Pihak pengelola parkir menetapkan tarif parkir *progresif* untuk kendaraan roda empat.

**Analisa Kepuasan Pengunjung**

**Customer Satisfaction Index (CSI)**

Contoh perhitungan pada variable X1 ,

$$\begin{aligned} \text{MSS X1} &= \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \\ &= 3,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MIS X1} &= \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{WF X1} &= \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^3 \\ &= 0,05803 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{WS X1} &= 0,05803 \times 3,4 \\ &= 0.197302 \end{aligned}$$

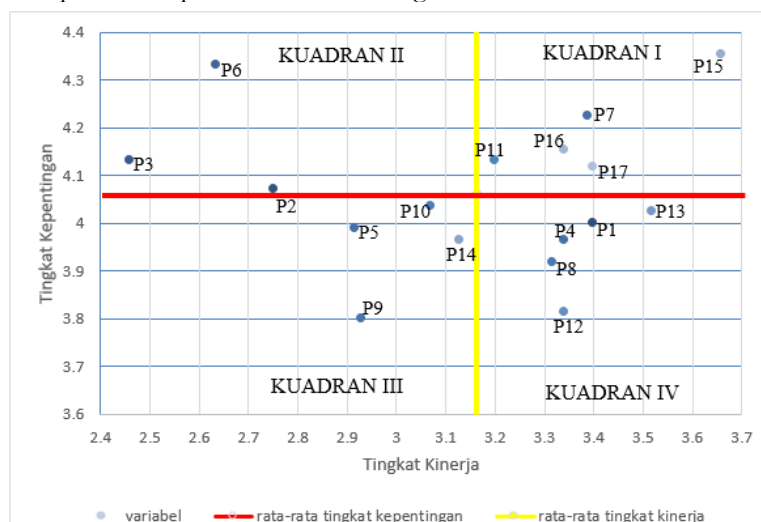
Menghitung *Customer Satisfaction Index (CSI)* dengan menggunakan Rumus

$$\begin{aligned} \text{CSI} &= \frac{\text{WS X1}}{\text{MIS X1}} \\ &= \frac{0.197302}{0.285714} \\ &= 67,8\% \end{aligned}$$

Perhitungan menunjukkan angka CSI 67,8%. Angka tersebut berarti bahwa tingkat kepuasan pengunjung tergolong pada kriteria puas karena berada di antara nilai 60% – 80%.

**Importance Performance Analysis**

Hasil pembagian kuadran dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut;



Gambar 2 Analisa Kuadran

Keterangan:

- P1 = Kemiringan Lantai
- P2 = Kemiringan ramp

- P10 = Luas satu ruang parkir
- P11 = Jumlah ketersediaan ruang parkir
- P12 = Sudut parkir
- P13 = Lebar gang parkir
- P14 = Tarif parkir
- P15 = Keamanan
- P16 = Ketersediaan rambu
- P17 = Kemudahan parkir / aksesibilitas

- P3 = Lebar ramp
- P4 = Ketinggian antar lantai
- P5 = Tinggi bebas
- P6 = Ventilasi / pertukaran udara
- P7 = Pencahayaan
- P8 = Kebersihan
- P9 = Estetika / Keindahan

### Analisa Kinerja Kapasitas Ruang Parkir

#### Data Kegiatan Ruang Parkir

Dibagi ke dalam interval waktu 15 menit. Data analisa maka disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut;

Tabel 3 Perhitungan Data Kegiatan Parkir Dari Pukul 12:00-Pukul 15:00

Waktu	Datang	Pergi	Volume	Akumulasi	Parking Turn Over	Interval Waktu	
12.00	12.15	47	26	47	224	0.34	15
12.15	12.30	37	24	84	237	0.36	30
12.30	12.45	52	28	136	261	0.40	45
12.45	13.00	60	37	196	284	0.43	60
13.00	13.15	53	36	249	301	0.46	75
13.15	13.30	41	40	290	302	0.46	90
13.30	13.45	54	44	344	312	0.47	105
13.45	14.00	41	45	385	308	0.47	120
14.00	14.15	35	38	420	305	0.46	135
14.15	14.30	48	42	468	311	0.47	150
14.30	14.45	30	52	498	289	0.44	165
14.45	15.00	35	43	533	281	0.43	180

### Penilaian terhadap tingkat kecenderungan pemilihan parkir *on street* ( di area Jl. Slamet Riyadi)

Dari hasil survei didapatkan data pandangan pengunjung mengenai alasan memilih parkir *on street* . Dengan menggunakan sistem penyusunan data skala ranking didapatkan hasil sebagai berikut :

- I. Responden memilih parkir *on street* karena tidak nyaman dengan Fasilitas Parkir SGM  
Sebagian besar pengunjung memilih *on street parking* karena tidak nyaman dengan *ramp spiral* ruang parkir Solo Grand Mall. Beberapa pengunjung merasa kesulitan untuk melewati *ramp spiral* tersebut. Pengunjung lebih nyaman jika ruang parkir lantai bawah juga bisa digunakan untuk parkir mobil secara umum.
- II. Responden memilih parkir *on street* karena parkir *on street* dinilai lebih mudah  
Pengunjung berpendapat bahwa parkir di Jl. Slamet Riyadi lebih mudah dibandingkan parkir di dalam gedung Solo Grand Mall. Parkir di Jl. Slamet Riyadi hanya membutuhkan sattu belokan saja sedangkan untuk parkir di dalam gedung harus naik ke lantai atas dan melakukan banyak manuver.
- III. Responden memilih parkir *on street* karena parkir *on street* dinilai memiliki tarif yang lebih murah.  
Beberapa pengunjung tidak nyaman dengan tarif parkir progresif yang diberlakukan pihak Solo Grand Mall sehingga mereka memilih parkir di JL. Slamet Riyadi dengan tarif parkir flat.
- IV. Responden memilih parkir *on street* karena memiliki jarak yang lebih dekat dengan pusat perbelanjaan.  
Beberapa pengunjung menilai bahwa jarak ruang parkir dari Jl. Slamet Riyadi ke pusat perbelanjaan Solo Grand Mall lebih dekat dibandingkan jarak dari ruang parkir Solo Grand Mall ke pusat perbelanjaan. Selain itu, pengunjung juga harus menempuh jarak yang lebih jauh untuk memarkir kendaraan dan berjalan kaki lebih jauh dari ruang parkir ke pusat perbelanjaan.
- V. Responden memilih parkir *on street* karena waktu keluar-masuk lebih cepat.  
Beberapa pengunjung menilai tidak memerlukan waktu yang lama untuk memarkir kendaraan di Jl. Slamet Riyadi dibandingkan dengan memarkir kendaraan di dalam gedung Solo Grand Mall. Begitu juga halnya dengan waktu yang diperlukan untuk meninggalkan ruang parkir.

### SIMPULAN

Masih tersedia lahan parkir yang kosong. Dengan kata lain, kapasistas ruang parkir Solo Grand Mall sudah memadai. Desain area parkir Solo Grand Mall belum semuanya memenuhi standar-standar yang ditetapkan.

Satuan ruang parkir, lebar gang parkir, kemiringan ramp, pencahayaan belum memenuhi standar yang ditetapkan sehingga mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Kinerja Ruang Parkir. Hasil analisa *Customer Satisfaction Index* (CSI) menunjukkan pengunjung merasa puas dengan tingkat kepuasan sebesar 67,8 %. Hasil survei dengan sistem ranking, pengunjung memilih untuk parkir di Jl. Slamet Riyadi dengan alasan utama yaitu merasa kurang nyaman dengan fasilitas parkir yang disediakan Solo Grand Mall. Diikuti secara berurutan yaitu kemudahan parkir di peringkat kedua, tarif parkir di peringkat ketiga, jarak di peringkat keempat, dan waktu di peringkat kelima.

## REKOMENDASI

- Pengelola parkir perlu memerhatikan dan mengatur antrian kendaraan agar dapat meminimalisir kecelakaan / tabrakan antar kendaraan di bagian *ramp*.
- Pengelola parkir perlu memerhatikan dan mengatur antrian kendaraan agar dapat meminimalisir kecelakaan / gesekan anatar mobil dengan dinding di bagian *ramp*.
- Pengelola parkir disarankan menyediakan ruang parkir mobil di lantai *ground* secara umum baik pria ataupun wanita.
- Pengelola perlu menambah *blower* udara di sudut ruang parkir yang terkesan pengap.
- Untuk pengelola parkir Solo Grand Mall perlu meningkatkan karakteristik-karakteristik parkir yang bisa diubah untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir. Hal ini dilakukan untuk menarik pengunjung agar memilih parkir di dalam gedung Solo Grand Mall. Sehingga jumlah pengunjung yang melakukan *on street parking* dapat berkurang dan akses di Jl. Slamet Riyadi diharapkan lebih lancar. Dengan berkurangnya parkir *on street* juga mampu meminimalisir kemacetan di area tersebut terutama pada saat jam puncak.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya penelitian ini bisa diselesaikan. Kami ucapkan terima kasih kepada Budi Yulianto, ST. MSc. PhD dan Amirotul MHM, ST. MSc selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan masukan dalam penelitian ini. Kami ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang terlibat dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Achmad Jahyadi, Sanyoto. 2014. *Kajian Area parkir off street di Surakarta*. Jurnal UMS. Surakarta.
- Cahyanti Kusriana Ningrum, Emilia. 2013. *Segmentasi dan Persepsi Pengguna terhadap Pelayanan Parkir di Pusat Perbelanjaan Singosaren Plaza Kota Surakarta*. Jurnal UMS. Surakarta.
- Chronika Lamnia Mangunsong N, Lidia. 2008. *Analisa Kepuasan Konsumen terhadap Kualitas Pelayanan Parkir di Mega Mall A. Yani Pontianak*. Jurnal Politeknik Negeri Pontianak.
- Dirjen Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Pdf.
- Efrindu Bawono, Titis. 2012. *Analisa Kinerja dan Kepentingan Karakteristik Parkir di Luar Badan Jalan pada Hotel Sunan Surakarta*. Surakarta: Skripsi, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
- Hobbs, F.D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas Edisi Kedua*. Yogyakarta : UGM Press.
- Martilla, John A. and John C. James. 1977. *Importance-Performance Analysis*. Tacoma: *Journal Of Marketing*.
- Matzler, Kurt *all out*. 2004. *The Asymmetric relationship between attribute-level performance and overall customer satisfaction: a reconsideration of the importance-performance analysis*. North-Holland : *Industrial Marketing Mangement* 33.
- Meng Seng Wong, *all out*. 2011. *The Use of Importance – Performance Analysis (IPA) in Evaluating Japan’s E-government Services*. Chila: *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*. (This paper is available online at [www.jtaer.com](http://www.jtaer.com)).
- Sugiyono. Prof, Dr. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Uma Sekaran. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat (Buku 1 & 2, Edisi 4).
- Rahmat Dwi Tanto, Iput. 2011. *Studi Kapasitas Fasilitas Parkir Solo Grand Mall*. Surakarta: Skripsi, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.